

**IMPLEMENTASI MODEL VISUAL AUDITORI
KINESTETIK (VAK) DALAM EKSTRAKURIKULER
SENI TARI SEBAGAI UPAYA PELESTARIAN TARIAN
TRADISIONAL SISWA SD MUHAMMADIYAH 01
COMAL**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**IMPLEMENTASI MODEL VISUAL AUDITORI
KINESTETIK (VAK) DALAM EKSTRAKURIKULER
SENI TARI SEBAGAI UPAYA PELESTARIAN TARIAN
TRADISIONAL SISWA SD MUHAMMADIYAH 01
COMAL**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PENGGUNAAN BANTUAN
KECERDASAN ARTIFISIAL**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andanari Adinda Kirana

NIM : 20322183

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang skripsi saya yang berjudul:

**“IMPLEMENTASI MEDIA VISUAL AUDIO KINESTETIK DALAM
EKSTRAKURIKULER SENI TARI SEBAGAI UPAYA PELESTARIAN
TARIAN TRADISIONAL SISWA SD MUHAMMADIYAH 01 COMAL”**

adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. Skripsi ini bukan hasil penjiplakan (Plagiarisme) baik Sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan skripsi, saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi skripsi dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat skripsi sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan skripsi.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 20 Mei 2026

Yang membuat pernyataan,



Andanari Adinda Kirana
20322183

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Andanari Adinda Kirana
NIM : 20322183
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Implementasi Model Visual Auditori Kinestetik (VAK)
Dalam Ekstrakurikuler Seni Tari Sebagai Upaya
Pelestarian Tarian Tradisional SD Muhammadiyah 01
Comal

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 22 Mei 2026

Pembimbing,



Firdaus Perdana, M. Pd.

NIP. 199102202019031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **ANDANARI ADINDA KIRANA**

NIM : **20322183**

Program Studi: **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI MODEL VISUAL AUDITORI KINESTETIK (VAK) DALAM EKSTRAKURIKULER SENI TARI SEBAGAI UPAYA PELESTARIAN TARIAN TRADISIONAL SISWA SD MUHAMMADIYAH 01 COMAL**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 11 Juni 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Juwita Rini, M.Pd.

NIP. 19910301 201503 2 010

Penguji II

Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd.

NIP. 19900412 202321 2 051

Pekalongan, 22 Juni 2026

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.

NIP. 19700706 199803 1 001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Budaya akan tetap hidup ketika diwariskan, dipelajari, dan dicintai oleh generasi penerus dengan hati, pikiran, serta tindakan”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbi ‘aalamiin, segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat, kasih sayang, kesehatan, kekuatan, serta kemudahan yang tiada henti diberikan hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Perjalanan panjang yang dilalui dalam menyusun karya ini menghadirkan berbagai pelajaran, tantangan, harapan, dan doa yang mengiringi setiap langkah. Dengan hati yang penuh syukur dan kebahagiaan, penulis menyadari bahwa pencapaian ini tidaklah terwujud seorang diri, melainkan berkat dukungan, doa, pengorbanan, perhatian, serta kasih sayang dari banyak pihak yang senantiasa hadir menguatkan di setiap prosesnya.

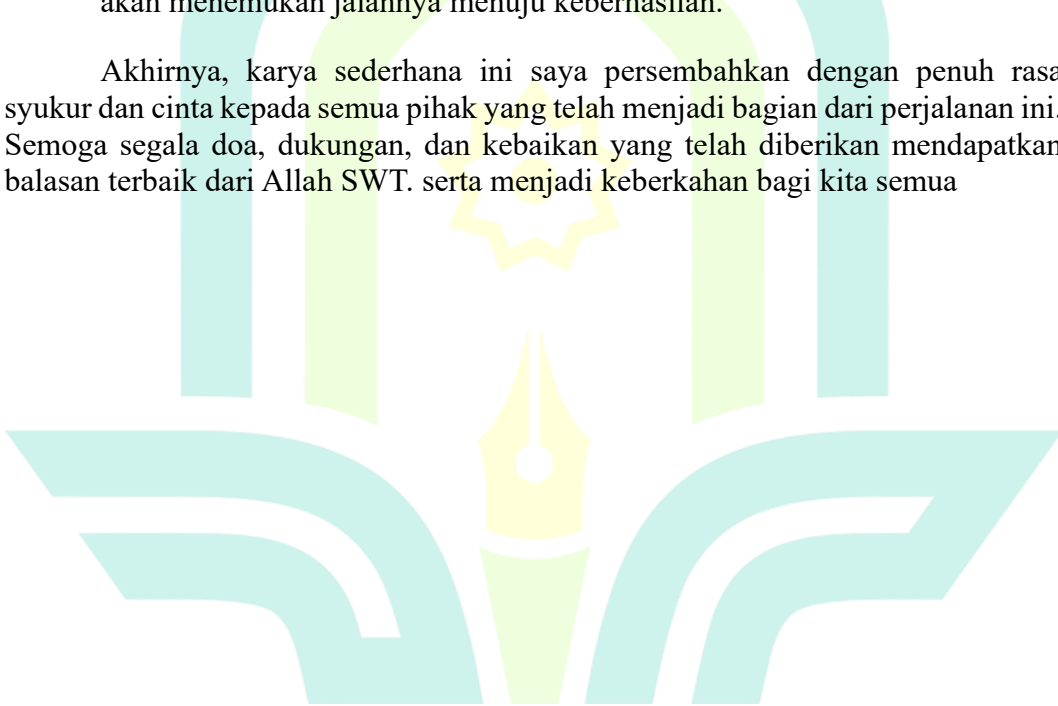
Sebagai ungkapan rasa hormat, cinta, dan terima kasih yang mendalam, penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada :

1. Ibu Ani Safitri dan Ayah Muhammad Soleh, mereka yang sudah menjadi orang tua tercinta bagi saya, dua sosok yang menjadi rumah pertama bagi setiap lelah dan harapan saya. Terima kasih atas cinta yang tak pernah berkurang, doa yang tak pernah putus, pengorbanan yang tak pernah terhitung, serta kepercayaan yang selalu kalian berikan. Setiap tetes keringat, setiap untaian doa di dalam sujud, dan setiap dukungan baik moral dan material yang kalian berikan menjadi kekuatan terbesar dalam menyelesaikan perjalanan ini. Semoga karya ini menjadi salah satu bentuk bakti dan rasa terima kasih yang tak akan pernah mampu membalas seluruh kasih sayang kalian.
2. Ayah kandung saya, Muhammad Zakaria. Melalui tulisan ini saya ingin menyampaikan permohonan maaf yang mungkin selama ini belum pernah terucap. Maaf karena sampai sekarang saya masih memanggil dengan sebutan “Om”. Terima kasih telah kebersamaan selama saya menempuh pendidikan perguruan tinggi, setiap dukungan baik secara material dan moral yang diberikan menjadi salah satu kekuatan yang membuat saya mampu bertahan dan terus berjuang menyelesaikan setiap proses yang tidak selalu mudah ini.
3. Saudara tersayang, Ahmad Muzakki Ramadhani dan seluruh keluarga tersayang yang tidak bisa saya tuliskan namanya satu persatu, kalian yang selalu memberikan doa, kasih sayang, semangat, dan dukungan tanpa henti. Terima kasih karena selalu menjadi tempat pulang, tempat berbagi cerita, dan tempat menemukan kekuatan ketika langkah terasa berat.
4. Bapak Firdaus Perdana, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah

membimbing saya dengan kesabaran, memberikan ilmu, dan arahan yang berharga. Terima kasih atas waktu dan perhatian yang diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Sahabat dan Teman Seperjuangan Khanifah, Nabila, Zahra. Terima kasih telah hadir dalam setiap proses, menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, tawa, dan semangat. Terima kasih telah berjalan bersama dalam perjalanan yang tidak selalu mudah ini. Semoga setiap perjuangan yang telah kita lalui menjadi kenangan indah yang akan selalu dikenang.
6. Teman-teman PGMI E, dan Seangkatan yang tidak bisa saya tuliskan namanya satu persatu. Terima kasih atas dukungan, bantuan, dan tawa yang senantiasa menemani selama perjalanan perkuliahan. Tanpa kalian masa-masa di kampus akan terasa jauh lebih sepi. Semoga gelar ini akan menjadi langkah awal dari kesuksesan kita bersama.
7. Diriku Sendiri, Andanari Adinda Kirana terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah meskipun sering merasa lelah, ragu, dan ingin berhenti. Terima kasih karena terus berusaha, terus bangkit, dan terus melangkah hingga akhirnya mampu menyelesaikan perjalanan ini. Karya ini menjadi bukti bahwa setiap usaha, sekecil apa pun, akan menemukan jalannya menuju keberhasilan.

Akhirnya, karya sederhana ini saya persembahkan dengan penuh rasa syukur dan cinta kepada semua pihak yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Semoga segala doa, dukungan, dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. serta menjadi keberkahan bagi kita semua



ABSTRAK

Kirana, A. A. (2026). Implementasi Model Visual Auditori Kinestetik (VAK) Dalam Ekstrakurikuler Seni Tari Sebagai Upaya Pelestarian Tarian Tradisional Siswa SD Muhammadiyah 01 Comal. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Firdaus Perdana, M. Pd.

Kata Kunci: Model VAK, Ekstrakurikuler Seni Tari, Pelestarian Tarian Tradisional

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh menurunnya minat generasi muda terhadap tarian tradisional akibat pengaruh globalisasi dan budaya populer. Kondisi tersebut menuntut adanya inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan minat, pemahaman, dan keterlibatan siswa terhadap seni tari tradisional sejak usia dini. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui penerapan model Visual Auditori Kinestetik (VAK) dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari. SD Muhammadiyah 01 Comal dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang aktif dan telah memanfaatkan model Visual Audio Kinestetik (VAK) dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi model visual, auditori, dan kinestetik dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari sebagai upaya pelestarian tarian tradisional, mengetahui kendala yang dihadapi, serta solusi yang diterapkan dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek penelitian yang terdiri dari guru pembina ekstrakurikuler seni tari dan siswa peserta ekstrakurikuler seni tari. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model Visual Auditori Kinestetik (VAK) dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Muhammadiyah 01 Comal dilaksanakan melalui penggunaan video dan gambar tari sebagai modalitas visual, musik pengiring dan instruksi lisan sebagai modalitas auditori, serta praktik gerakan tari secara langsung sebagai modalitas kinestetik. Penggabungan ketiga modalitas tersebut membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami siswa. Implementasi model ini juga mampu meningkatkan antusiasme, keaktifan, rasa percaya diri, serta minat siswa terhadap tarian tradisional. Selain itu, guru juga mengenalkan asal-usul dan makna tarian sehingga siswa lebih memahami nilai budaya yang terkandung di dalamnya. Adapun kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan sarana dan perbedaan kemampuan siswa dalam mengikuti gerakan tari. Solusi yang dilakukan yaitu memaksimalkan penggunaan fasilitas, pendekatan yang fleksibel, pengulangan gerakan dan pemberian bimbingan secara langsung. Dengan demikian, implementasi model visual auditori kinestetik (VAK) dinilai efektif dalam mendukung pembelajaran sekaligus menjadi upaya pelestarian tarian tradisional pada siswa SD Muhammadiyah 01 Comal.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Implementasi Model Visual Auditori Kinestetik (VAK) Dalam Ekstrakurikuler Seni Tari Sebagai Upaya Pelestarian Tarian Tradisional Siswa SD Muhammadiyah 01 Comal”. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Firdaus Perdana, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing peneliti dalam setiap tahapan penelitian hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Ibu Dr. Ely Mufidah, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama peneliti menempuh pendidikan.

7. Kepala Sekolah, Guru, dan Karyawan SD Muhammadiyah 01 Comal yang telah memberikan izin, bantuan, dan kerja sama selama proses penelitian berlangsung.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

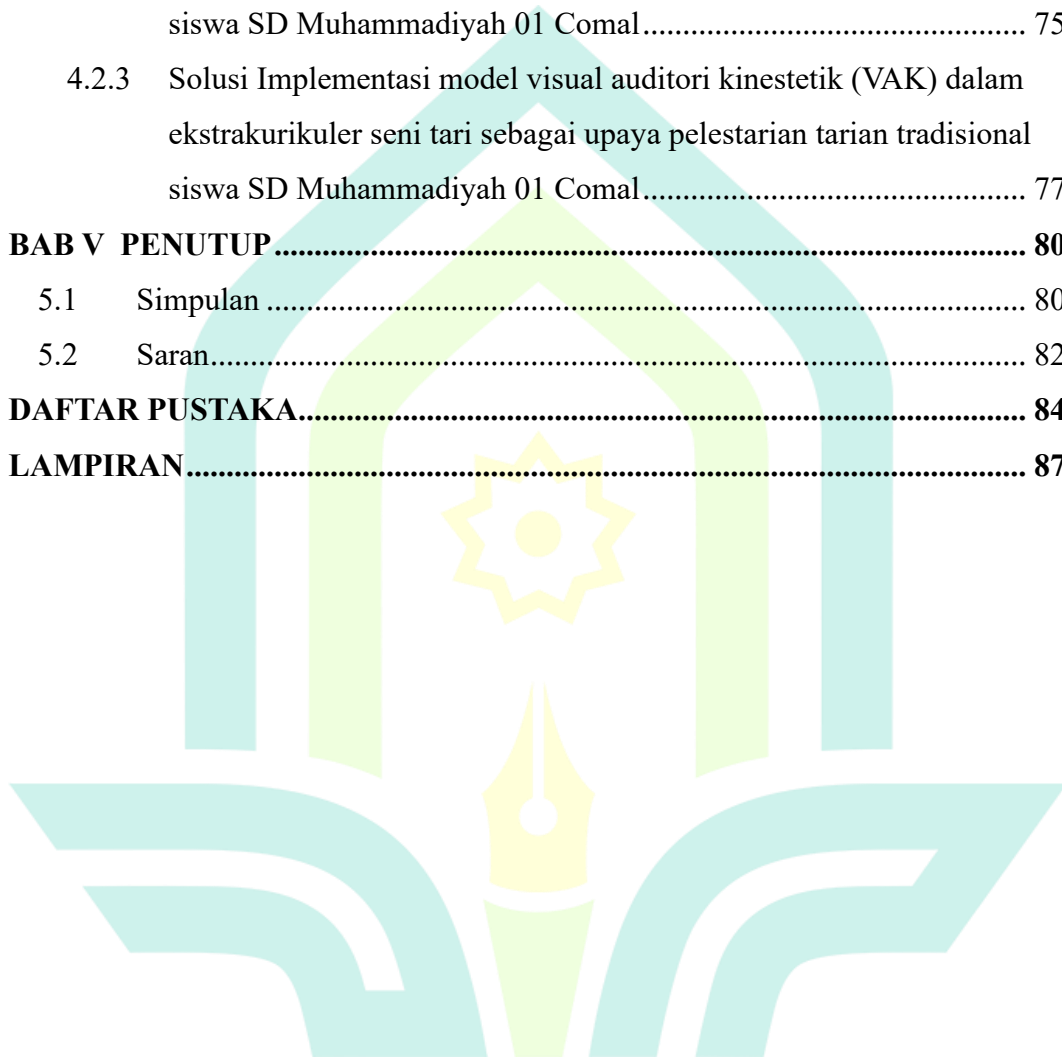


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Deskripsi Teoritik.....	10
2.1.1 Model Pembelajaran Visual Auditori Kinestetik.....	10
2.1.2 Pendidikan Seni Tari	15
2.1.3 Ekstrakurikuler Seni Tari	17
2.1.4 Pelestarian Budaya Indonesia	19
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	21
2.3 Kerangka Berpikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian.....	29

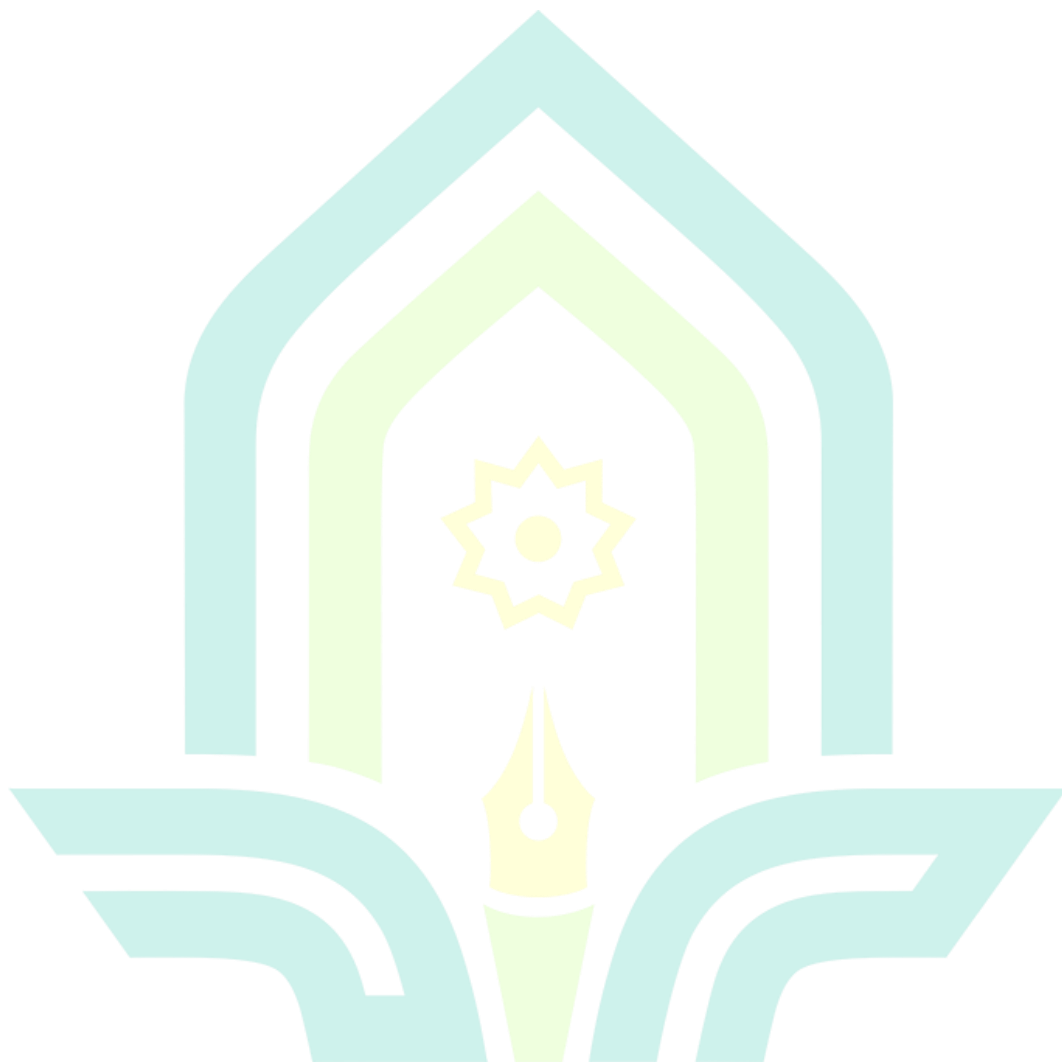
3.1.1	Jenis Penelitian.....	29
3.1.2	Pendekatan Penelitian	29
3.2	Fokus Penelitian.....	30
3.2.1	Tempat Penelitian.....	31
3.2.2	Waktu Penelitian	31
3.3	Data dan Sumber Data	31
3.3.1	Sumber Data Primer.....	31
3.3.2	Sumber Data Sekunder.....	32
3.4	Teknik Pengumpulan Data	32
3.4.1	Observasi.....	32
3.4.2	Wawancara	33
3.4.3	Dokumentasi	33
3.5	Teknik Keabsahan Data.....	34
3.6	Teknik Analisis Data	35
3.6.1	Kondensasi Data.....	35
3.6.2	Penyajian Data	37
3.6.3	Kesimpulan atau Verifikasi	38
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1	Hasil Penelitian	40
4.1.1	Profil Sekolah SD Muhammadiyah 01 Comal.....	40
4.1.2	Implementasi model visual auditori kinestetik (VAK) dalam ekstrakurikuler seni tari sebagai upaya pelestarian tarian tradisional siswa SD Muhammadiyah 01 Comal.....	46
4.1.3	Kendala Implementasi model visual auditori kinestetik (VAK) dalam ekstrakurikuler seni tari sebagai upaya pelestarian tarian tradisional siswa SD Muhammadiyah 01 Comal.....	59
4.1.4	Solusi Implementasi model visual auditori kinestetik (VAK) dalam ekstrakurikuler seni tari sebagai upaya pelestarian tarian tradisional siswa SD Muhammadiyah 01 Comal.....	62

4.2	Pembahasan.....	65
4.2.1	Implementasi model visual auditori kinestetik (VAK) dalam ekstrakurikuler seni tari sebagai upaya pelestarian tarian tradisional siswa SD Muhammadiyah 01 Comal.....	65
4.2.2	Kendala Implementasi model visual auditori kinestetik (VAK) dalam ekstrakurikuler seni tari sebagai upaya pelestarian tarian tradisional siswa SD Muhammadiyah 01 Comal.....	75
4.2.3	Solusi Implementasi model visual auditori kinestetik (VAK) dalam ekstrakurikuler seni tari sebagai upaya pelestarian tarian tradisional siswa SD Muhammadiyah 01 Comal.....	77
BAB V PENUTUP.....		80
5.1	Simpulan	80
5.2	Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....		84
LAMPIRAN.....		87



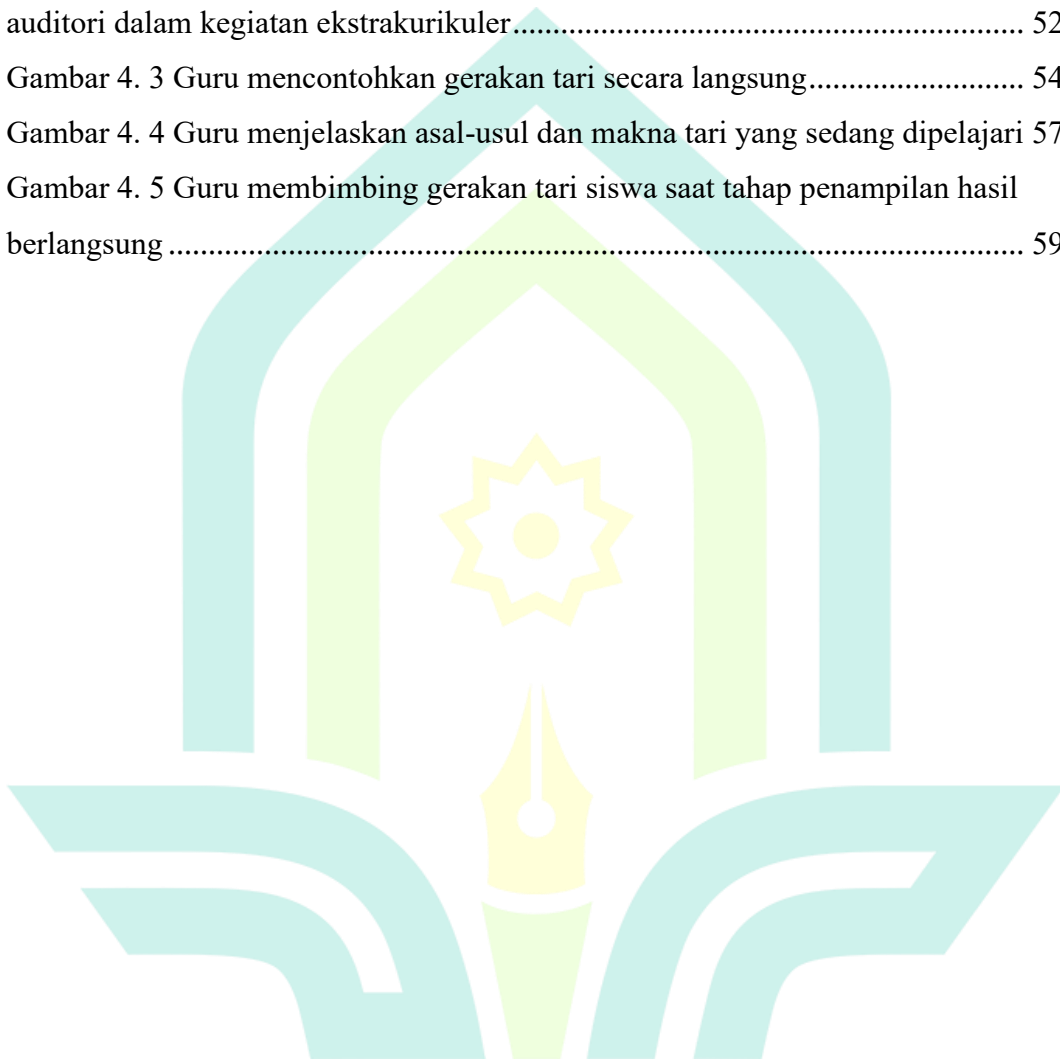
DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Pendidik dan Tendik SD Muhammadiyah 01 Comal	42
Tabel 4. 2 Data Peserta Didik SD Muhammadiyah 01 Comal.....	43



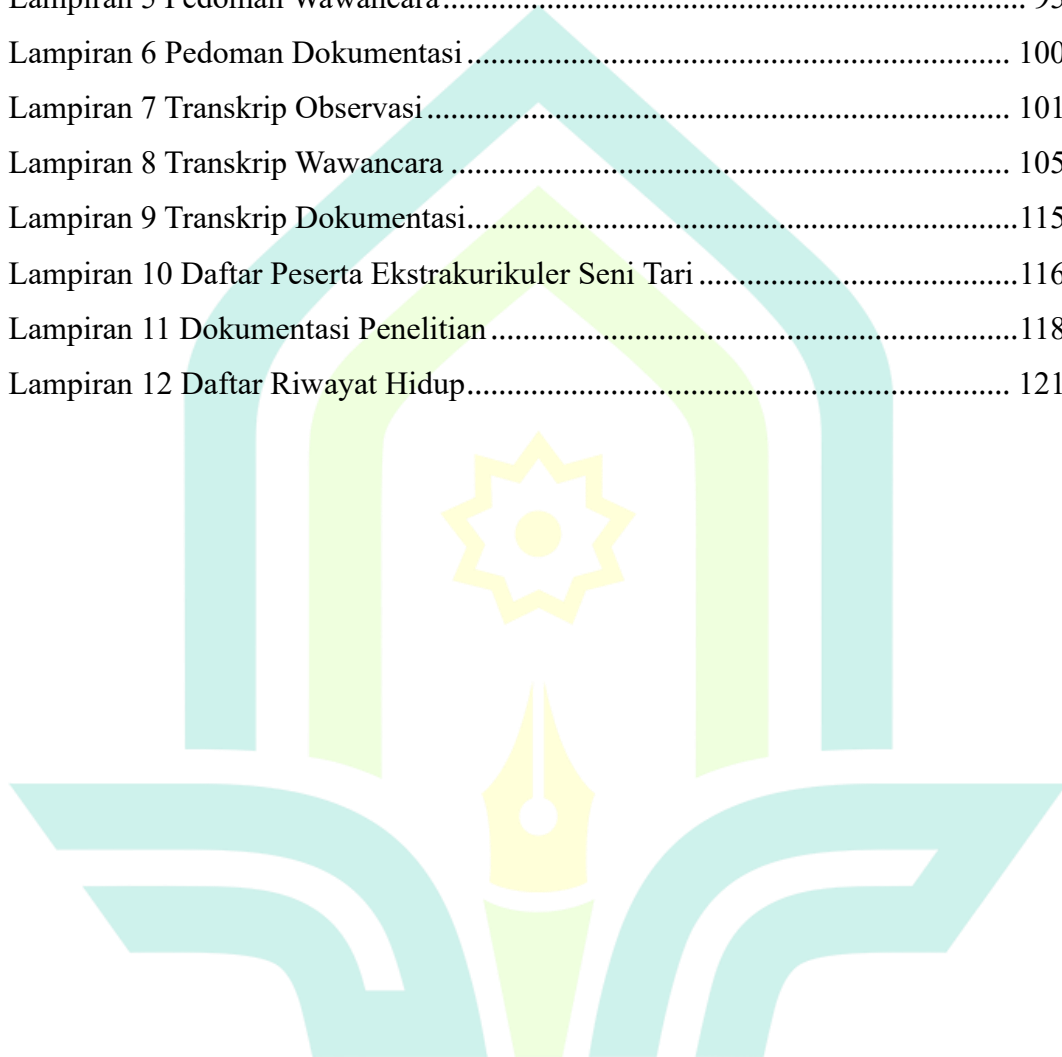
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	28
Gambar 4. 1 Guru menyampaikan tujuan sebelum memulai kegiatan ekstrakurikuler seni tari.....	48
Gambar 4. 2 Guru menggunakan <i>speaker</i> untuk menyetel musik sebagai modalitas auditori dalam kegiatan ekstrakurikuler	52
Gambar 4. 3 Guru mencontohkan gerakan tari secara langsung.....	54
Gambar 4. 4 Guru menjelaskan asal-usul dan makna tari yang sedang dipelajari	57
Gambar 4. 5 Guru membimbing gerakan tari siswa saat tahap penampilan hasil berlangsung	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	87
Lampiran 2 Surat Telah Melaksanakan Penelitian	88
Lampiran 3 Validasi Dosen Ahli	89
Lampiran 4 Pedoman Observasi	93
Lampiran 5 Pedoman Wawancara.....	95
Lampiran 6 Pedoman Dokumentasi	100
Lampiran 7 Transkrip Observasi.....	101
Lampiran 8 Transkrip Wawancara	105
Lampiran 9 Transkrip Dokumentasi.....	115
Lampiran 10 Daftar Peserta Ekstrakurikuler Seni Tari	116
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian	118
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup.....	121



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran seni memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan peserta didik, baik dari aspek kognitif, emosional, sosial, maupun budaya. Salah satu bentuk pendidikan seni yang memiliki nilai budaya tinggi ialah seni tari tradisional. Dalam budaya Indonesia, tarian tradisional tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga menjadi media komunikasi budaya yang mengandung nilai sosial, sejarah, spiritual, serta identitas suatu daerah. Tarian tradisional secara historis lahir dari ritual, mitologi, upacara adat, dan kehidupan masyarakat sehari-hari sehingga keberadaannya menjadi bagian penting dari warisan budaya bangsa yang perlu dijaga dan dilestarikan (Sudarsono, 2020: 23).

Pelestarian tarian tradisional merupakan upaya penting dalam menjaga kekayaan budaya Indonesia agar tidak hilang di tengah perkembangan zaman. Tari tradisional termasuk warisan budaya tak benda yang mengandung nilai sejarah dan identitas budaya daerah. Upaya pelestarian budaya tersebut dapat dilakukan melalui berbagai pihak, seperti pemerintah, masyarakat, komunitas seni, dan institusi pendidikan. Selain sebagai bentuk seni, tari tradisional juga berfungsi sebagai media penyampaian nilai budaya, sejarah, dan jati diri bangsa kepada generasi muda (Nursilah et al., 2024: 102).

Namun demikian, perkembangan globalisasi dan budaya populer saat ini menyebabkan terjadinya perubahan minat generasi muda terhadap budaya tradisional. Anak-anak dan remaja cenderung lebih tertarik pada budaya modern seperti musik populer, media sosial, film, dan gaya hidup global dibandingkan seni tradisional. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa generasi muda mulai menganggap budaya tradisional sebagai sesuatu yang kurang menarik atau ketinggalan zaman. Selain itu, kurangnya akses terhadap pembelajaran budaya yang menarik juga menjadi salah satu faktor menurunnya minat generasi muda terhadap seni tradisional (Nurhasanah et al., 2021: 33).

Dalam kondisi tersebut, pendidikan memiliki peran strategis sebagai sarana pelestarian budaya, salah satunya melalui pendidikan seni di sekolah dasar. Pendidikan seni tidak hanya bertujuan mengembangkan keterampilan, tetapi juga membantu peserta didik membangun identitas budaya, imajinasi, kreativitas, serta apresiasi terhadap warisan budaya. Melalui pengalaman belajar seni, peserta didik dapat menghubungkan pengalaman pribadi mereka dengan nilai budaya dan sejarah masyarakat sehingga rasa cinta terhadap budaya lokal dapat tumbuh sejak dini (McArdle, 2016: 2-3).

Agar proses pembelajaran seni tari dapat berjalan secara optimal, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu menarik perhatian dan meningkatkan keterlibatan peserta didik. Pada kenyataannya, penggunaan metode pembelajaran konvensional yang hanya mengandalkan ceramah dan demonstrasi sering kali membuat siswa kurang aktif dan kurang memahami materi tari secara mendalam. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran

yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung aktif, menyukai pengalaman langsung, dan mudah memahami materi melalui model yang menarik (Lebang et al., 2025: 223-227).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan ialah melalui penggunaan model pembelajaran visual auditori kinestetik (VAK). modalitas visual mencakup penggunaan gambar dan video, modalitas auditori berupa suara, musik, dan penjelasan lisan, sedangkan modalitas kinestetik melibatkan aktivitas gerak dan praktik langsung. Penggunaan model tersebut dinilai mampu mendukung berbagai gaya belajar siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna. Dalam pembelajaran tari tradisional, modalitas visual membantu siswa memahami bentuk gerakan, modalitas auditori membantu memahami irama dan tempo, sedangkan modalitas kinestetik membantu siswa belajar melalui praktik gerak secara langsung. Apabila pembelajaran hanya menggunakan teks atau penjelasan lisan, siswa cenderung kurang terlibat dan kesulitan memahami makna gerakan maupun ritme tari (Mahadi et al., 2022: 31-33).

Dalam praktik pendidikan saat ini, penggunaan model visual, auditori, dan kinestetik telah banyak diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran. Penggabungan ketiga modalitas tersebut dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan sehingga siswa lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu, penggunaan model visual auditori kinestetik

(VAK) dinilai relevan diterapkan dalam pembelajaran seni tari, khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler (Sumarna & Samsudin, 2022: 2459).

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru pembina ekstrakurikuler seni tari di SD Muhammadiyah 01 Comal, Ibu Evi Merita Sari, S. Pd., diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler seni tari telah dilaksanakan sebagai salah satu upaya pelestarian tarian tradisional di lingkungan sekolah dengan mengimplementasikan model visual auditori kinestetik (VAK). Penerapan model tersebut menunjukkan adanya peningkatan terkait pemahaman gerakan tari, pemahaman makna, asal-usul, dan nilai budaya dari tarian tradisional yang dipelajari. Selain itu, dengan penggunaan model tersebut juga menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan, antusiasme, serta rasa percaya diri siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, sehingga penerapan model ini perlu dikaji lebih lanjut secara mendalam.

Oleh karena itu, dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Implementasi Model Visual Auditori Kinestetik (VAK) dalam Ekstrakurikuler Seni Tari sebagai Upaya Pelestarian Tarian Tradisional Siswa SD Muhammadiyah 01 Comal”** karena adanya kebutuhan inovasi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan karakteristik belajar siswa sekolah dasar. Penggunaan model visual, auditori, dan kinestetik dinilai mampu membantu siswa memahami gerakan tari secara lebih optimal melalui pengalaman melihat, mendengar, dan mempraktikkan gerakan secara

langsung. Selain itu, SD Muhammadiyah 01 Comal memiliki kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang aktif dan telah menerapkan penggunaan model visual, auditori, dan kinestetik, namun implementasinya belum banyak dikaji secara mendalam sehingga menjadi peluang untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

1.2 Identifikasi Masalah

Didasarkan latar belakang masalah yang sudah disampaikan, beragam masalah yang bisa diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Penurunan minat generasi muda terhadap budaya Indonesia khususnya tarian tradisional.
2. Kegiatan ekstrakurikuler seni tari dapat menjadi salah satu bentuk nyata pelestarian budaya Indonesia melalui pewarisan nilai-nilai budaya kepada generasi muda.
3. Kurangnya variasi model pembelajaran dapat menyebabkan siswa mudah merasa bosan dan kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari.
4. Perbedaan kemampuan belajar siswa SD Muhammadiyah 01 Comal dalam menerima materi tari pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari.
5. Model Visual Auditori Kinestetik (VAK) memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap gerak tari karena menggabungkan unsur visual, audio, dan praktik gerak secara langsung.
6. Implementasi model VAK dalam pembelajaran tari berpotensi menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa.

7. Kegiatan ekstrakurikuler seni tari menjadi sarana yang efektif untuk mengembangkan minat, bakat, serta kreativitas siswa di bidang seni budaya.
8. Implementasi model Visual Audio Kinestetik (VAK) dalam ekstrakurikuler seni tari di SD Muhammadiyah 01 Comal, termasuk berbagai kendala dan solusi yang dilakukan guru sebagai upaya pelestarian tarian tradisional, masih perlu dikaji secara lebih mendalam.

1.3 Pembatasan Masalah

1. Penelitian difokuskan kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari di SD Muhammadiyah 01 Comal.
2. Model pembelajaran yang digunakan adalah berbasis multimodal yaitu model visual auditori kinestetik (VAK).
3. Tema dan materi tarian yang diteliti spesifik pada tarian tradisional di Indonesia, karena terkait dengan upaya pelestarian budaya Indonesia.
4. Dampak yang diteliti sebagai upaya pelestarian tarian tradisional yaitu melalui peningkatan minat, pemahaman, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi model visual auditori kinestetik (VAK) dalam ekstrakurikuler seni tari sebagai upaya pelestarian tarian tradisional siswa SD Muhammadiyah 01 Comal?

2. Apa saja kendala dalam implementasi model visual auditori kinestetik (VAK) dalam ekstrakurikuler seni tari sebagai upaya pelestarian tarian tradisional siswa SD Muhammadiyah 01 Comal?
3. Apa saja solusi dalam implementasi model visual auditori kinestetik (VAK) dalam ekstrakurikuler seni tari sebagai upaya pelestarian tarian tradisional siswa SD Muhammadiyah 01 Comal?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis implementasi model visual auditori kinestetik (VAK) dalam ekstrakurikuler seni tari sebagai upaya pelestarian tarian tradisional siswa SD Muhammadiyah 01 Comal.
2. Untuk menganalisis berbagai kendala yang muncul dalam pelaksanaan model visual auditori kinestetik (VAK) pada ekstrakurikuler seni tari sebagai bagian dari upaya pelestarian tarian tradisional SD Muhammadiyah 01 Comal.
3. Untuk menganalisis berbagai solusi yang diterapkan dalam pelaksanaan model visual auditori kinestetik (VAK) pada ekstrakurikuler seni tari sebagai bagian dari upaya pelestarian tarian tradisional SD Muhammadiyah 01 Comal.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terkait. Adapun manfaat dapat ditinjau secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan teori pembelajaran multimodal visual, auditori, dan kinestetik, khususnya dalam praktik pembelajaran seni tari di sekolah dasar. Temuan penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai efektivitas penggunaan model pembelajaran VAK dalam pelestarian tarian tradisional, sekaligus menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut yang mengkaji strategi pembelajaran kreatif berbasis budaya. Selain itu, penelitian ini turut memberi sumbangan bagi ilmu pendidikan seni dengan menghadirkan bukti empiris tentang bagaimana model VAK dapat mendukung upaya pelestarian budaya lokal melalui kegiatan ekstrakurikuler.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan program ekstrakurikuler seni tari, terutama dalam meningkatkan kualitas sarana, prasarana, serta model pembelajaran.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menerapkan model visual, auditori, dan kinestetik secara lebih optimal, sekaligus

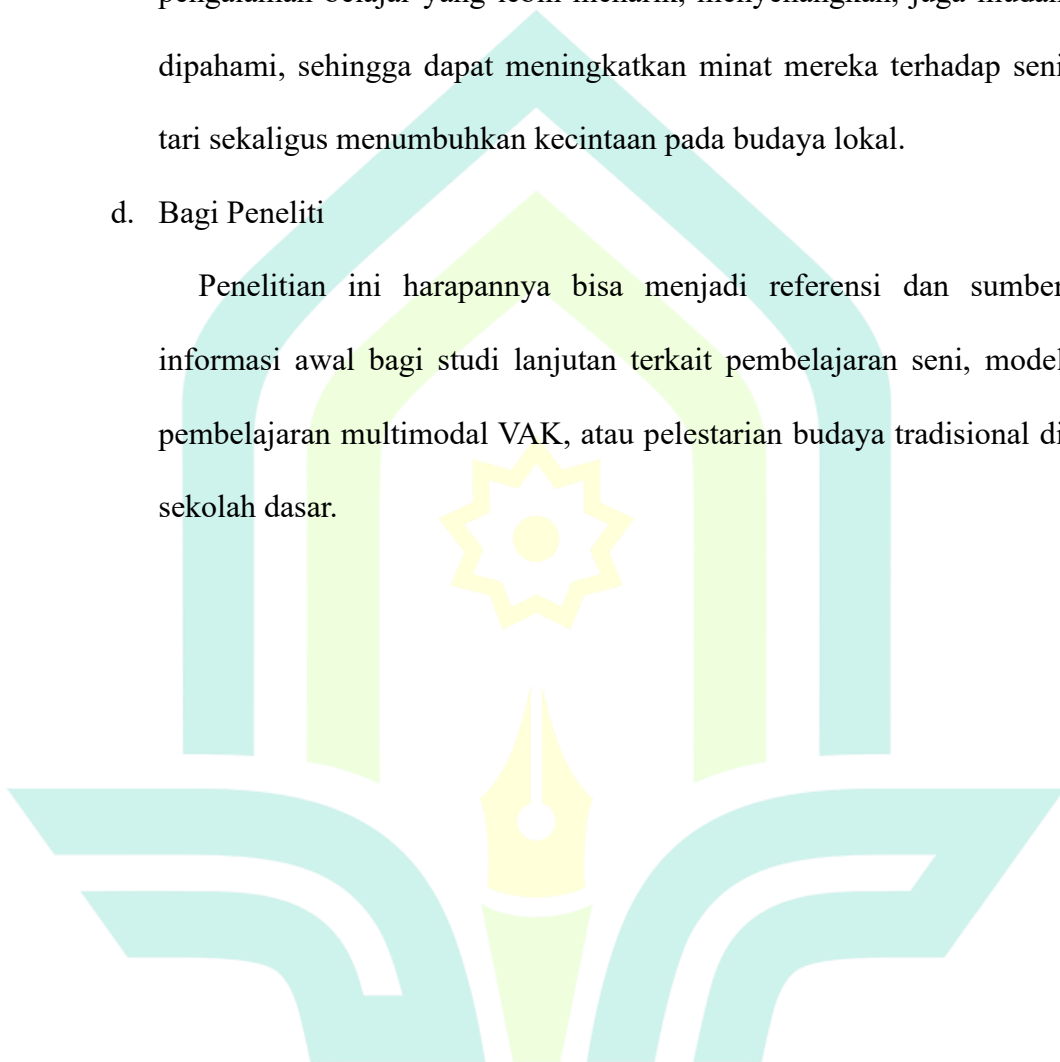
membantu mengidentifikasi kendala yang muncul serta solusi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi dampak positif berupa pengalaman belajar yang lebih menarik, menyenangkan, juga mudah dipahami, sehingga dapat meningkatkan minat mereka terhadap seni tari sekaligus menumbuhkan kecintaan pada budaya lokal.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini harapannya bisa menjadi referensi dan sumber informasi awal bagi studi lanjutan terkait pembelajaran seni, model pembelajaran multimodal VAK, atau pelestarian budaya tradisional di sekolah dasar.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi model visual auditori kinestetik (VAK) dalam ekstrakurikuler seni tari sebagai upaya pelestarian tarian tradisional siswa SD Muhammadiyah 01 Comal, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, Implementasi model visual auditori kinestetik (VAK) dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Muhammadiyah 01 Comal telah dilaksanakan melalui empat tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap penyampaian, tahap pelatihan, dan tahap penampilan hasil secara sistematis. Pada pelaksanaannya, guru mengintegrasikan modalitas visual melalui penggunaan video dan gambar tari tradisional, modalitas auditori melalui musik pengiring serta penjelasan lisan guru, sedangkan modalitas kinestetik diterapkan melalui praktik gerakan tari secara langsung dan pengulangan gerakan secara bertahap. Penerapan ketiga modalitas tersebut secara terintegrasi mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, aktif, dan interaktif sehingga membantu siswa lebih mudah memahami gerakan tari, meningkatkan keterlibatan, antusiasme, serta rasa percaya diri siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Selain itu, implementasi model visual, auditori, kinestetik juga mendukung upaya pelestarian tarian tradisional karena siswa tidak hanya belajar gerakan tari,

tetapi juga memahami makna, asal-usul, dan nilai budaya dari tarian tradisional yang dipelajari.

Kedua, Dalam pelaksanaan implementasi model visual auditori kinestetik (VAK) pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Muhammadiyah 01 Comal masih ditemukan beberapa kendala. Kendala tersebut berasal dari aspek sarana dan prasarana, seperti keterbatasan *speaker* yang kadang *error* dan penggunaan aula secara bersamaan dengan kegiatan ekstrakurikuler lain sehingga proses pembelajaran kurang optimal. Selain itu, kendala juga berasal dari karakteristik dan kemampuan siswa yang berbeda-beda, seperti kesulitan mengikuti gerakan yang cepat, kesulitan mengombinasikan gerakan tangan dan kaki secara bersamaan, serta masih adanya siswa yang kurang percaya diri ketika diminta menampilkan gerakan tari di depan teman-temannya. Meskipun demikian, siswa tetap menunjukkan minat dan antusiasme dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

Ketiga, Solusi yang dilakukan dalam mengatasi kendala implementasi model visual auditori kinestetik (VAK) pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Muhammadiyah 01 Comal dilakukan dengan guru memaksimalkan penggunaan fasilitas yang tersedia melalui pengecekan perangkat audio sebelum kegiatan dimulai dan menggunakan alternatif perangkat lain apabila *speaker* mengalami kendala. Selain itu, guru juga mengatur pembagian area penggunaan aula dengan kegiatan ekstrakurikuler lain agar proses latihan tari tetap dapat berlangsung secara efektif. Solusi lainnya dilakukan melalui pendekatan pembelajaran yang fleksibel, santai, dan berpusat pada kebutuhan siswa. Guru

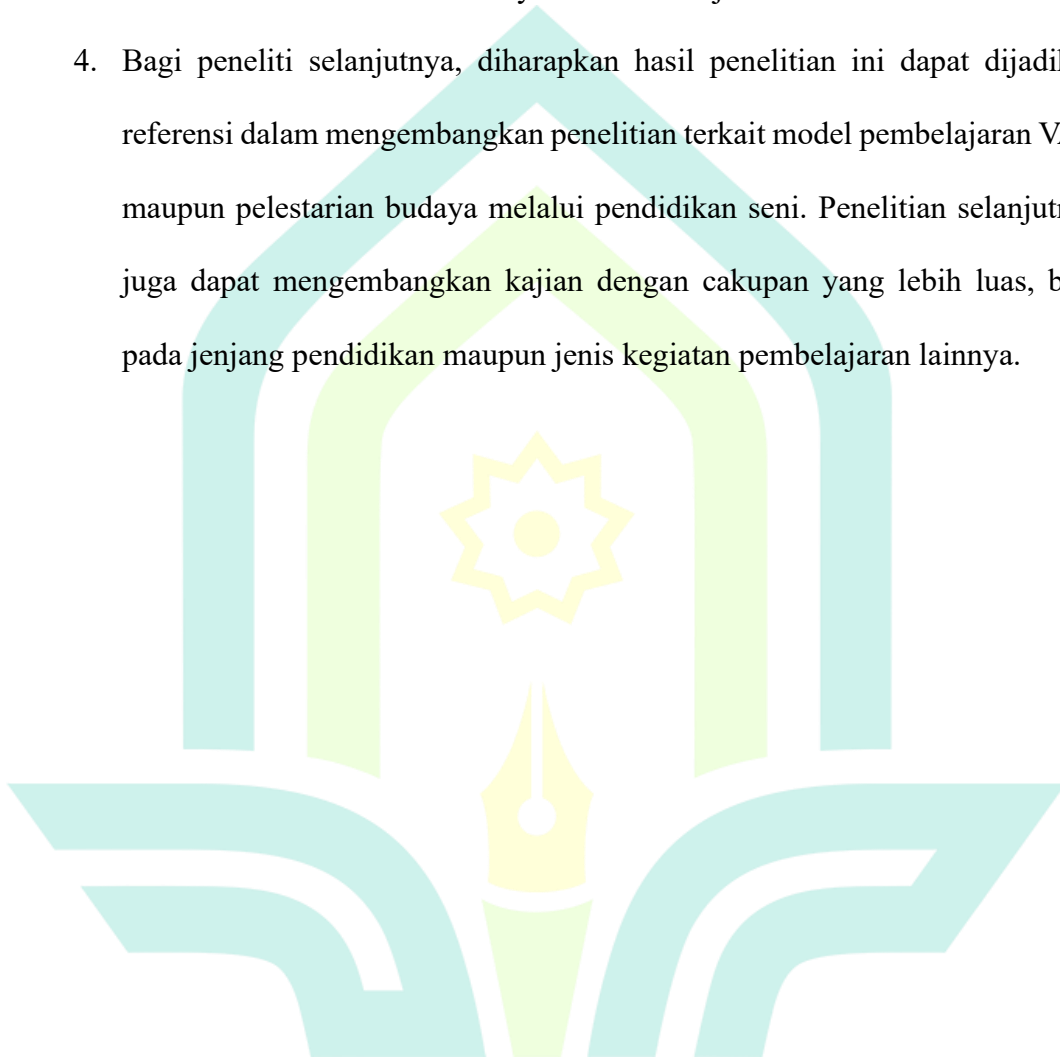
memberikan motivasi, bimbingan secara perlahan, serta menciptakan suasana belajar yang nyaman agar siswa tidak merasa tertekan selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru juga menerapkan latihan dan pengulangan gerakan secara bertahap untuk membantu siswa memahami dan menghafal gerakan tari dengan lebih baik. Upaya tersebut membuat proses pembelajaran tetap berjalan secara efektif serta membantu meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan minat siswa terhadap tarian tradisional sebagai bagian dari upaya pelestarian budaya bangsa.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian tersebut, berikut dikemukakan beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi berbagai pihak:

1. Bagi Sekolah, diharapkan dapat meningkatkan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari melalui penyediaan sarana dan prasarana yang lebih memadai, terutama perangkat audio dan ruang latihan yang lebih kondusif. Dukungan tersebut dapat membantu pelaksanaan model pembelajaran VAK berlangsung lebih optimal dan meningkatkan kualitas pembelajaran seni tari di sekolah.
2. Bagi Guru, diharapkan terus mengembangkan penerapan model pembelajaran VAK dengan memanfaatkan berbagai media dan metode pembelajaran yang kreatif serta menyesuaikannya dengan karakteristik siswa. Guru juga perlu terus memberikan pendampingan dan motivasi kepada siswa agar seluruh peserta didik dapat mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai dengan kemampuan masing-masing.

3. Bagi Siswa, diharapkan dapat lebih aktif, semangat, dan percaya diri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari serta terus menumbuhkan rasa cinta terhadap tarian tradisional sebagai bagian dari budaya bangsa. Melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan seni tari, siswa diharapkan mampu menjaga dan melestarikan warisan budaya Indonesia sejak usia dini.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan penelitian terkait model pembelajaran VAK maupun pelestarian budaya melalui pendidikan seni. Penelitian selanjutnya juga dapat mengembangkan kajian dengan cakupan yang lebih luas, baik pada jenjang pendidikan maupun jenis kegiatan pembelajaran lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Afkarina. (2024). *Implementasi Metode Pembelajaran Visualization Auditory Kinesthetic (VAK) Dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fikih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024*. https://digilib.uinkhas.ac.id/35841/1/Afkarina_204101010012.pdf
- Amini, A. F., Afifulloh, M., & Sulistiono, M. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Visualization, Auditory, Dan Kinestetik (VAK) Dalam Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD Negeri 1 Karangpandan Pakisaji Malang. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(3), 1–9.
- Fajrie, N. (2023). *Paradigma Pendidikan Praktis dalam Pembelajaran Seni Musik untuk Anak di Sekolah Dasar*. Penerbit NEM.
- Hasibuan, Z. E. (2024). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. AE Publishing.
- Helaluddin, & Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. <https://books.google.co.id/books?id=lf7ADwAAQBAJ>
- Karya, D., Kusumastuti, S. Y., Kabul, E. R., & Mantong, J. (2024). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Takaza Innovatix Labs.
- Lasiyono, U., & Alam, W. Y. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. Mega Press Nusantara. https://books.google.co.id/books?id=_9b-EAAAQBAJ
- Lebang, S. T., Latif, A., & Sahabuddin, E. S. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) Terhadap Hasil Belajar IPAS Pada Siswa Kelas V SDN 4 Rantetayo Kab. Tana Toraja. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 223–245.
- Mahadi, F., Husin, M. R., & Hassan, N. M. (2022). Learning Style: Visual, Auditory and Kinesthetic. *Journal of Humanities and Social Sciences (JHASS)*, 4(1), 29–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.36079/lamintang.jhass-0401.341>
- Majid, A. (2017). *Analisis data penelitian kualitatif*. Penerbit Aksara Timur.
- McArdle, F. (2016). Art education. *The Early Years: Learning about, through and with Art. International Art in Early Childhood Research Journal*, 5(1), 1–15.
- Mulyani, N. (2016). *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Penerbit Gava Media.
- Nasution, U. H., & Junaidi, L. D. (2024). *Metode penelitian*. Serasi Media Teknologi.

- Nurachadijat, K., & Janah, R. (2023). Model Pembelajaran Visual Auditori dan Kinestetik pada Pelajaran AL-Qur'an. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 3(2), 75–80.
- Nurhasanah, L., Siburian, B. P., & Fitriana, J. A. (2021). Pengaruh globalisasi terhadap minat generasi muda dalam melestarikan kesenian tradisional indonesia. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 31–39.
- Nursilah, Heniwaty, Y., & Rahayu, T. (2024). *Seni dan Identitas Budaya di Indonesia*. Takaza Innovatix Labs. <https://books.google.co.id/books?id=LXgyEQAAQBAJ>
- Puspitaningrum, F., & Qorimah, E. N. (2024). Pembelajaran Seni Tari untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa SD Negeri 2 Padi. *Journal of Social Empowerment*, 9(1), 31–38.
- Rahmah, A., & Supriadi, A. (2024). Implementasi Pembelajaran Visual Auditory Kinesthetic (VAK) Sebagai Upaya Meningkatkan Berpikir Kreatif Siswa pada Pembelajaran IPS. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(4 Nopember), 4903–4914.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Roosinda, F. W., Lestari, N. S., Utama, A. A. G. S., Anisah, H. U., Siahaan, A. L. S., Islamiati, S. H. D., Astiti, K. A., Hikmah, N., & Fasa, M. I. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Zahir Publishing.
- Sakinah, D., & Vebrianto, R. (2023). *Media Edukasi IPA (Berbasis VAK) Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi dan Kemampuan Analisis Siswa Sekolah Dasar*. CV. DOTPLUS Publisher.
- Sari, W. (2022). *Penerapan Metode VAK (Visual , Auditori , Kinestik) Pada Pembelajaran Teks Puisi Kelas VIII SMPN 14 Palu Tahun 2022 Application Of The VAK Method (Visual , Auditory , Kinesthetic) In The Learning Of Poetry Texts For Class VIII SMPN 14 Palu*. <https://repository.untad.ac.id/id/eprint/123227>
- Sudarsono. (2020). *Tari-tarian Indonesia* (Issue v. 1). Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. <https://books.google.co.id/books?id=k5QtAQAAIAAJ>
- Sudirman, A. (2016). Management of student development. *Riau: Yayasan Indragiri*.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.

- Sumarna, N., & Samsudin, A. (2022). Upaya Meningkatkan Kreativitas Seni Tari Menggunakan Model Visualization Auditory Kinesthetic (VAK) Siswa Kelas V. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 2455–2469.
- Sumilih, D. A., Nurharyani, O. P., Wirautami, N. L. P., Verrysaputro, E. A., Hamidah, I., Kasim, M., Resticka, G. A., Kuntarto, K., Fatmawati, F., & Sari, T. (2025). *Pengantar Ilmu Budaya: Buku Ajar*. Star Digital Publishing.
- Suprayitno, D., Ahmad, A., Tartila, T., Sa'dianoor, S., & Aladdin, Y. A. (2024). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori Komprehensif dan Referensi Wajib bagi Peneliti*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Surahman, S. (2024). *Memahami Kajian Media Dan Budaya Pendekatan Multidisipliner*. Prenada Media.
- Syahbani, R. (2025). *Pendidikan Seni Untuk Perguruan Tinggi*. CV. Azka Pustaka.
- Tahir, R., Anggraeni, A. F., Thamrin, S., Yulianti, M. L., Lestari, W., Wahidah, A. N., Hidayah, A. J., Sa'dianoor, S., Pranata, A., & Sar, N. (2023). *Metodologi Penelitian: Teori, Masalah dan Kebijakan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wachidi, Maksum, M. N. R., Inayati, N. L., & Azani, M. Z. (2022). *Model-Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Muhammadiyah University Press. <https://books.google.co.id/books?id=-OIPEQAAQBAJ>